

ABSTRAK

TAUFIKUR RAHMAN: 200104030249, Manajemen Strategi Pengurus Masjid Kapal Munzalan Banjarbaru dalam Memakmurkan Masjid. Pembimbing (I) Drs. Ahmad Rijali, M. Pd. dan Pembimbing (II) Hj. Jumi Herlita, M. Sc. Pada Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Antasari Banjarmasin. 2025.

Kata Kunci: *Manajemen Strategi, Masjid, Jamaah, dan Memakmurkan Masjid.*

Latar belakang penelitian ini dilandasi oleh pentingnya peran masjid dalam membangun peradaban Islam yang tidak hanya berfungsi sebagai tempat ibadah, tetapi juga sebagai pusat aktivitas sosial, pendidikan, dan pemberdayaan umat. Masjid Kapal Munzalan Banjarbaru, sebagai cabang dari Masjid Kapal Munzalan Mubarakan, Pontianak, Kalimantan Barat. menjadi salah satu masjid yang aktif dalam memakmurkan masjid melalui berbagai program unggulan. Untuk itu diperlukan kajian tentang bagaimana strategi pengurus masjid dalam merumuskan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi program-program tersebut agar berjalan secara efektif dan berkelanjutan.

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data mengacu pada teori manajemen strategi dari Wheelen dan Hunger, yang mencakup tiga tahapan: perumusan strategi, implementasi strategi, dan evaluasi strategi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perumusan strategi dilakukan melalui pengembangan misi, analisis lingkungan, penentuan tujuan jangka panjang, penyusunan strategi alternatif, dan pemilihan strategi melalui hasil strategi alternatif yang berdasarkan kekuatan, kelemahan, peluang dan juga tantangan. Strategi *S-O* diprioritaskan dengan memanfaatkan kekuatan seperti keberagaman program keagamaan dan sosial, pemanfaatan digital, sistem kepengurusan yang rapi, dan dukungan jamaah untuk menangkap peluang kolaborasi dengan masyarakat luas. Implementasi strategi dijalankan melalui program *One Day One Juz* (ODOJ), kajian subuh, Pengajian Nyonya-Nyonya Shalehah (PNS), Keluarga Cinta Masjid (KCM), Gerakan Infak Beras Banjarbaru (GIBB), PRAZA (Prasmanan Munzalan), Keluarga Bahagia Munzalan (KBM), TPQ, TK RA, program kesehatan gratis, dan pemberdayaan ekonomi jamaah melalui *Munzalanmart* serta program Mustahik Produktif Center (MPC). Evaluasi strategi dilakukan melalui forum rapat pengurus, peninjauan program secara berkala, serta melibatkan jamaah dalam memberikan masukan. Strategi ini menjadikan Masjid Kapal Munzalan Banjarbaru sebagai model masjid yang produktif dan berkelanjutan dalam memakmurkan masjid.